BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai profil data dan gambaran histopatologi plasenta pada pasien preeklampsia di RSUD Raden Mattaher tahun 2020 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu menderita preeklampsia pada kelompok umur tidak berisiko yaitu 20-35 tahun (72,2%).
2. Sebagian besar ibu menderita preeklampsia dengan nullipara (45,5%).
3. Sebagian besar 54,5% ibu menderita preeklampsia dengan usia kehamilan aterm (54,5%)
4. Sebagian besar 59,1% ibu hamil menderita preeklampsia melahirkan dengan berat badan bayi lahir rendah (59,1%).
5. Sebagian besar ibu hamil menderita preeklampsia dengan riwayat keguguran <2 kali (90,1%).
6. Seluruh sampel plasenta mengalami perubahan simpul sinsitial dan sitotrofoblas. Edema vili, hipervaskularisasi, fibrosis stroma, infark dan trombosis lebih banyak dijumpai pada ibu hamil berusia 20-35 tahun, nullipara dan pada penderita preeklampsia dengan kehamilan preterm. Edema vili lebih banyak dijumpai pada BBL <2500 g dan riwayat keguguran <2 kali. Pada Sebagian besar sampel tidak dijumpai atherosis.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan dalam ilmu bidang kesehatan.

2. Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan dasar untuk peneliti selanjutnya dan diharapkan mengambil sampel dengan cakupan yang lebih besar.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan RSUD Raden Mattaher dapat: 1) Sebagai acuan untuk menurunkan angka preeklampsia di Provinsi Jambi dengan memberikan informasi kepada masyarakat faktor risiko kejadian preeklampsia. 2) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dan keluarga tentang kejadian preeklampsia.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan mendapatkan informasi mengenai preeklampsia dan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan untuk mengurangi risiko terjadinya preeklampsia.